

Analisis Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Angkatan Kerja Dan Jumlah Kemiskinan Di Kota Pagar Alam

Dedi Iswara¹*, Yurni Suasti², Paus Iskarni³, Hellen Apriani Putri⁴, Fitria Irza Wulandari⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang

Email: diday.iswara123@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap jumlah kemiskinan di Kota Pagar Alam tahun 2013 -2021. Analisis dilakukan menggunakan data sekunder dari survei BPS berdasarkan data times series per dua tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan memberikan gambaran secara umum bahasan yang diteliti serta dengan data dan angka yang kemudian dilakukan analisis dan di presentasikan dalam bentuk uraian. Subjek Penelitian pada penelitian ini adalah jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja, serta tingkat pengangguran, dan persentase jumlah penduduk miskin di Kota Pagar Alam. Adapun hasil yang di dapat dari analisis dapat disimpulkan bahwa di Kota Pagar Alam tingkat partisipasi Angkatan kerja pada tahun 2013-2021 mengalami peningkatan, tingkat penganggurannya juga mengalami penurunan, tetapi hal ini tidak berpengaruh pada persentase kemiskinan yang terjadi peningkatan tertinggi pada tahun 2015.

Kata Kunci: *isi, format, artikel.*

Abstract

This study aims to analyze labor force participation on the number of poverty in Pagar Alam City in 2013-2021. The analysis was conducted using secondary data from the BPS survey based on two-year times series data. The research method used is descriptive quantitative research, namely by providing a general description of the discussion under study as well as data and figures which are then analyzed and presented in the form of descriptions. The research subjects in this study were people of productive age (15-64 years) who worked, as well as the level of population, and the percentage of the number of poor people in Pagar Alam City. The following results can be obtained from the analysis, it can be said that in Pagar Alam City the Labor Force Participation Rate in 2013-2021 has increased, the levels have also decreased, but this has no effect on the percentage that increased in 2015.

Keywords: *Labor Force Participation Rate, Unemployment, Poverty*

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah global. Di setiap wilayah di Negara Berkembang bukan lagi permasalahan yang baru. Badan Pusat Statistik, untuk mengukur kemiskinan dengan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Konsep ini mengacu pada *Handbook on Poverty and Inequality* yang diterbitkan oleh *Worldbank*. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Kemiskinan adalah permasalahan yang kompleks tidak hanya terkait kebutuhan pangan, tetapi juga berkaitan pula dengan rendahnya tingkat pendidikan, penghasilan, dan pendidikan serta ketidakberdayaannya untuk berpartisipasi dalam pembangunan serta berbagai masalah yang berkenaan dengan pembangunan manusia.

Dalam pembangunan ekonomi tujuan utama adalah kesejahteraan rakyat yakni dengan menekan angka kemiskinan. Permasalahan mendasar dalam hal ini adalah jumlah penduduk. Menurut (Mudrajad Kuncoro,1997), pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembangunan

ekonomi yaitu kesejahteraan rakyat serta menekan angka kemiskinan. Penduduk (pertumbuhan penduduk yang pesat) dapat menghantarkan dan mendorong pengurusan sumberdaya, kekurangan tabungan, kerusakan lingkungan, kehancuran ekologis, yang kemudian dapat memunculkan masalah-masalah sosial, seperti kemiskinan, keterbelakangan dan kelaparan.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat berakibat terhambatnya pada tujuan pembangunan ekonomi. Salah satu, penyebab permasalahan kemiskinan yang ada adalah karena banyaknya jumlah penduduk tetapi, tidak berimbang antara kualitas dari penduduk tersebut hal ini mengakibatkan ketimpangan antara kuantitas penduduk dengan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang selalu bertambah akan memperparah tingkat kemiskinan. Fakta menunjukkan, di beberapa daerah jumlah penduduk yang besar tingkat kemiskinan juga lebih besar.

Selain itu, factor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan adalah banyaknya jumlah tenaga produktif yang seharusnya bekerja tetapi, masih jumlah ribuan penduduk yang menjadi pengangguran, hal ini terjadi peningkatan pengangguran di daerah akibat besarnya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) suatu indikator ketenagakerjaan yang memberikan gambaran tentang penduduk yang aktif secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari bekerja. Semakin besar jumlah penduduk yang tergolong bukan angkatan kerja, semakin kecil jumlah angkatan kerja yang mengakibatkan semakin kecil TPAK (Simanjuntak, 2005).

Penghitungan persentase dan jumlah penduduk miskin dilakukan dengan pendekatan kebutuhan dasar basic, dengan pendekatan ini, penduduk miskin di definisikan sebagai penduduk yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk kehidupan yang layak, baik kebutuhan dasar makanan maupun kebutuhan dasar bukan makanan. Untuk membedakan antara penduduk miskin dan bukan penduduk miskin diperlukan suatu batas yang digunakan sebagai patokan. Batas tersebut dikenal sebagai garis kemiskinan. Garis kemiskinan dinyatakan dalam nilai rupiah dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan minimum makanan dan bukan makanan. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis angka partisipasi Angkatan kerja penduduk dan jumlah penduduk miskin di Kota Pagar Alam pada tahun 2013-2021.

METODE

Lokasi penelitian dilakukan pada Kota Pagar Alam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan memberikan gambaran secara umum bahasan yang diteliti serta dengan data dan angka yang kemudian dilakukan analisis dan di presentasikan dalam bentuk uraian.

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk data panel, data ini merupakan gabungan antara data cross section dan data time series. Data time series yang digunakan merupakan data dua tahunan yaitu tahun 2013-2021. Sumber data utama adalah Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Musi Rawas, sebagai data pendukung di peroleh dari buku, jurnal, dan sumber lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi kepustakaan, mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber yang relevan serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian

Kota Pagar Alam merupakan salah satu dari 17 Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Kota Pagar Alam memiliki 5 kecamatan dalam wilayahnya yaitu, Kecamatan Pagar Alam Utara, Pagar Alam Selatan, Dempo Tengah, Dempo Selatan, dan Dempo Utara. Kota Pagar Alam terletak sekitar 298 Km dari Kota Palembang (Ibu Kota Provinsi).

Secara astronomis, Kota Pagar Alam berada pada posisi 4^o Lintang Selatan (LS) dan 103, 15^o Bujur Timur (BT). Secara geografis, Kota Pagar Alam berbatasan dengan Kabupaten Lahat, Muara Enim, Empat Lawang, dan Kaur. Kota Pagar Alam memiliki luas 633,66 km² , dimana hampir seluruh wilayahnya memiliki tanah jenis latosol dan andosol dan merupakan daerah berbukit dan dikelilingi oleh pegunungan Bukit Barisan. Puncak tertinggi dari bukit barisan tersebut adalah Gunung Dempo yang mencapai 3.173 mdpl.

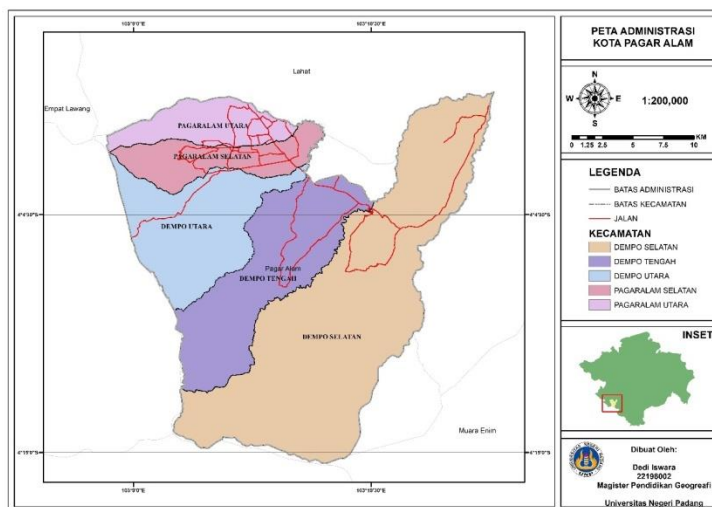
Berdasar Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 di Kota Pagar Alam, penduduk Pagar Alam tahun 2021 berjumlah 145.266 jiwa. Jumlah penduduk terbesar ada di Kecamatan Pagar Alam Selatan dan yang terkecil ada di Kecamatan Dempo Selatan.

Jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas yang termasuk angkatan kerja di Kota Pagar Alam pada

tahun 2021 berjumlah 78.557 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa 74,2 persen penduduk Kota Pagar Alam merupakan angkatan kerja. Tingkat pendidikan terhadap partisipasi angkatan kerja di Kota Pagar Alam mulai dari SD, SMP, SMA, Diploma dan Sarjana. Jumlah penduduk usia kerja di Kota Pagar Alam pada tahun 2019 Berjumlah 103.000 Orang, Tahun 2020 berjumlah 104.720 Orang dan Tahun 2021 berjumlah 105.875 Orang. Jumlah Penduduk usia kerja Pada tahun 2019 jenjang SD berjumlah 36658 orang, jenjang SMP 19313 Orang, Jenjang SMA 35948 Orang, Jenjang Diploma 2397 dan Jenjang Universitas 9171 Orang. Ini menunjukkan penduduk Kota Pagae Alam adalah Angkatan Kerja.

Berikut peta administrative lokasi penelitian di Kotar Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan.

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian



Jumlah Penduduk Usia kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kota Pagar Alam

Sumber: BPS Kota Pagar Alam 2016

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk usia kerja di Kota Pagar Alam pada tahun 2019

Jenjang Pendidikan Penduduk Usia Kerja	Jumlah Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Pendidikan Tertinggi di Kota Pagar Alam (Orang)		
	2019	2020	2021
<=SD / Sederajat	36658	32434	32949
SMP / Sederajat	19313	22100	20388
SMA / Sederajat	35948	36763	39221
Diploma	2397	3342	1845
Universitas	9171	10081	11472
Jumlah	103487	104720	105875

Berjumlah 103.000 Orang, Tahun 2020 berjumlah 104.720 Orang dan Tahun 2021 berjumlah 105.875 Orang. Jumlah Penduduk usia kerja Pada tahun 2019 jenjang SD berjumlah 36658 orang, jenjang SMP 19313 Orang, Jenjang SMA 35948 Orang, Jenjang Diploma 2397 dan Jenjang Universitas 9171 Orang. Jumlah Penduduk usia kerja Pada tahun 2020 jenjang SD berjumlah 32434 orang, jenjang SMP 22100 Orang, Jenjang SMA 36763 Orang, Jenjang Diploma 3342 dan Jenjang Universitas 10081 Orang. Sedangkan Jumlah Penduduk usia kerja Pada tahun 2021 jenjang SD berjumlah 32949 orang, jenjang SMP 20388 Orang, Jenjang SMA 39221 Orang, Jenjang Diploma 1845 dan Jenjang Universitas 11472 Orang. Ini menunjukkan jumlah penduduk usia kerja dikota pagar alam mulai dari tahun 2019, 2020, 2021 mengalami kenaikan jumlah penduduk usia kerja.

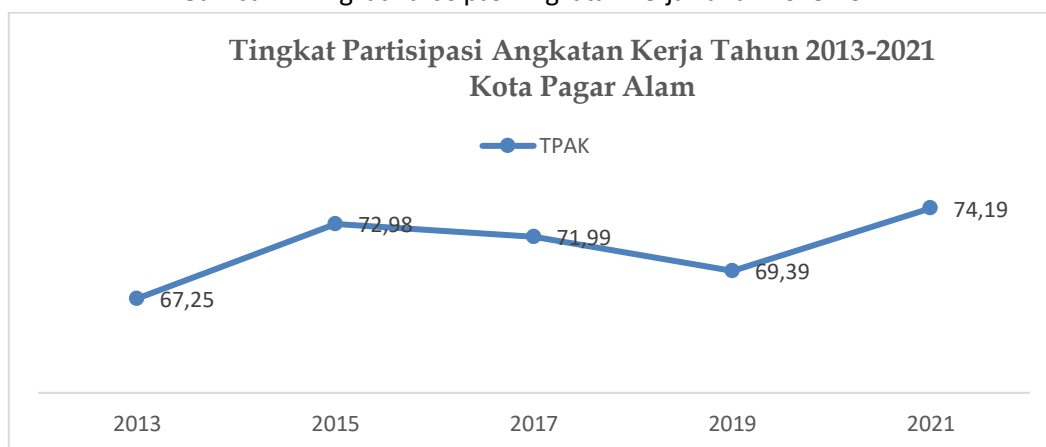
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Dalam ketenagakerjaan indikator yang sering digunakan salah satunya adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja karena hal ini akan menggambarkan adanya perkembangan perekonomian dan juga tingkat kesejahteraan masyarakat dalam suatu daerah.

Untuk melakukan kajian yang lebih dalam mengenai potensi dan tantangan ketenagakerjaan di suatu daerah, serta dasar evaluasi terhadap capaian hasil kinerja pembangunan. Dengan demikian, gambaran kondisi ketenagakerjaan akan bermanfaat bagi perencana pembangunan, pengambil kebijakan, maupun pemerhati masalah sosial ekonomi dan kependudukan.

Dalam tingkat partisipasi Angkatan kerja di Kota Pagar Alam analisis ini dilakukan pada tahun 2013-2022, analisis dilakukan menggunakan data Survei BPS yang diambil setiap dua tahun sekali, yakni data tahun 2013, 2015, 2017, 2019, 2021. Tingkat partisipasi angkatan kerja juga berkaitan dengan persentase penduduk bekerja dan tingkat pengangguran di Kota Pagar Alam. Berikut tingkat partisipasi Angkatan kerja, Persentase Penduduk bekerja, dan persentase pengangguran di Kota Pagar Alam tahun 2013-2022 .

Gambar 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Tahun 2013-2021



Sumber : BPS, Statistik daerah Kota Pagar Alam Tahun 2013 -2021

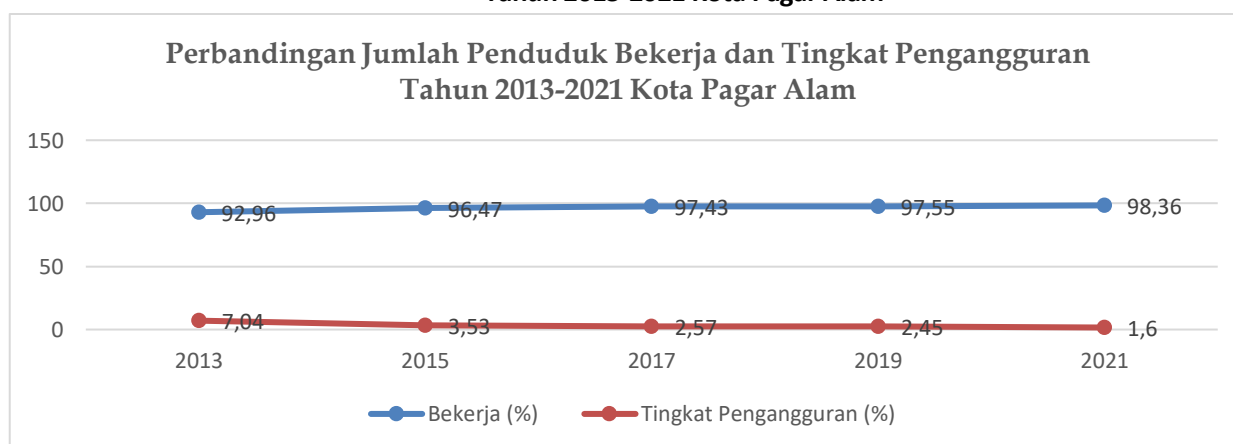
Berdasarkan data grafik diatas persentase tingkat partisipasi kerja di Kota Pagar Alam tahun 2013-2021 dengan time series setiap dua tahun sekali. Tahun 2013 tingkat partisipasi angkatan kerja di Kota Pagar Alam adalah sebesar 67,25 persen penduduk yang termasuk dalam Angkatan kerja. Selanjutnya, di tahun 2015 tingkat partisipasi Angkatan kerja mengalami peningkatan mencapai sebesar 72,98 persen.

Dua tahun selanjutnya tahun 2017, tingkat partisipasi angkatan kerja sedikit mengalami penurunan menjadi sebesar 71,99 persen. Tahun 2019 selanjutnya mengalami penurunan yang lebih besar di dibandingkan tahun sebelumnya menjadi sebesar 69,39 persen tetapi, tahun 2021 selanjutnya mengalami kenaikan menjadi 74,19 persen.

Persentase Penduduk Bekerja dan Pengangguran

Jumlah penduduk bekerja di Kota Pagar Alam setiap tahunnya meningkat, hal ini akan mempengaruhi persentase tingkat pengangguran. Berikut perbandingan persentase jumlah penduduk bekerja dan jumlah pengangguran di Kota Pagar Alam tahun 2013-2021.

Gambar 3. Perbandingan Jumlah Penduduk Bekerja dan Tingkat Pengangguran Tahun 2013-2021 Kota Pagar Alam



Sumber : BPS, Statistik daerah Kota Pagar Alam Tahun 2013 -2021

Berdasarkan Grafik diatas, perbandingan jumlah penduduk Kota Pagar Alam dan Tingkat Pengangguran Tahun

2013-2021. Tahun 2013, persentase penduduk usia kerja yang bekerja mencapai 92,36 persen. Sedangkan tingkat penganggurannya adalah 7,04 persen. Hal ini meningkat dibandingkan tahun 2012 yang pengangguran telah mencapai 3,91 persen. Penduduk yang bekerja sebesar 92,36 persen terbagi dalam 3 sektor yaitu sector primer 45,84 persen, sector sekunder sebesar 9,43 persen, dan sector tersier mencapai 44,73 persen.

Tahun 2015 tingkat pengangguran menurun sampai 3,53 persen. Artinya persentase jumlah penduduk bekerja meningkat menjadi 96,47 persen. Penduduk yang bekerja terbagi dalam 3 sektor utama, yaitu sector primer sebesar 50,80 persen, sector sekunder 4,71 persen, sedangkan sector tersier mencapai 44,49 persen.

Pada tahun 2017 hasil survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2017 di peroleh persentase penduduk meningkat mencapai 97,43 persen dan pengangguran terlihat menurun dibandingkan tahun sebelumnya menjadi hanya sebesar 2,57 persen. Penduduk yang bekerja terbagi dalam 3 sektor utama, yaitu sector primer sebesar 47,43 persen, sector sekunder 6,49 persen, sedangkan sector tersier mencapai 46,08 persen.

Tahun selanjutnya 2021 Penduduk yang berkerja di tahun ini mencapai 98,36 persen atau sama dengan 77.267 jiwa dan jumlah pengangguran menurun menjadi 1,6 persen saja atau 1.290 jiwa. Sebaliknya, terdapat 1,6 persen pasokan tenaga kerja (labour supply) yang tidak terserap atau tidak termanfaatkan. Oleh karena itu, pemerintah perlu membuat kebijakan terkait ketenagakerjaan agar semua pasokan tenaga kerja yang tersedia bisa termanfaatkan ke depannya. Pasokan tenaga kerja yang belum terserap ini salah satunya adalah para pencari kerja. Tetapi, jika di lihat setiap tahunnya tingkat penganggurannya sudah terus menurun dan hal ini berdampak baik bagi Kota Pagar Alam.

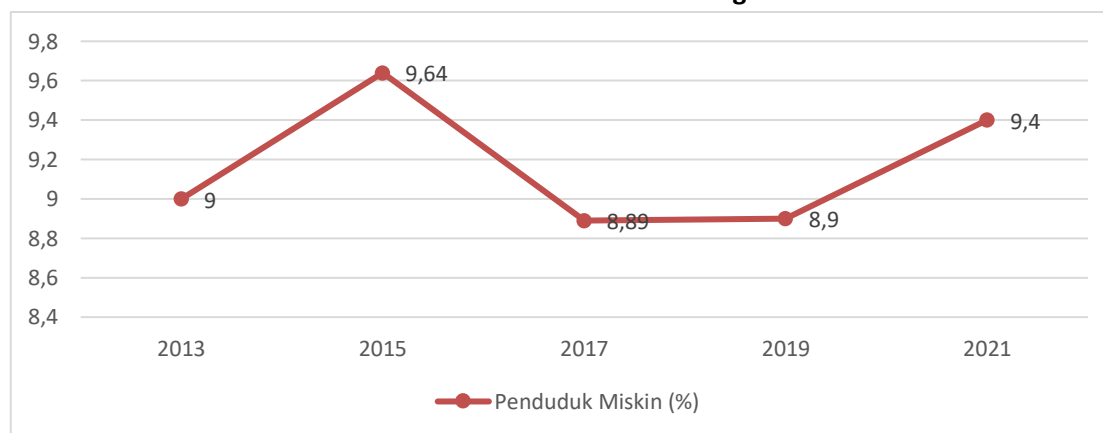
Persentase Penduduk Miskin Kota Pagar Alam Tahun 2013-2021

Garis kemiskinan ini perhitungan dari data yang di dapat dari hasil survey BPS yang diukur dari sisi pengeluaran pendapatan penduduk. Sedangkan jumlah penduduk miskin artinya penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulannya dibawah Garis kemiskinan tadi.

Di Kota Pagar juga dianalisis terkait Garis kemiskinan dan Jumlah penduduk miskin yang ada dengan kaitannya jumlah penduduk yang bekerja setiap tahunnya meningkat.

Berikut data Jumlah penduduk miskin di Kota Pagar Alam tahun 2013-2021.

Gambar 4. Persentase Jumlah Penduduk Miskin Kota Pagar Alam Tahun 2013-2021



Sumber : BPS, Statistik daerah Kota Pagar Alam Tahun 2013 -2021

Berdasarkan persentase jumlah penduduk miskin di Kota Pagar Alam tahun 2013-2021, Berdasarkan data hasil Susenas, persentase penduduk miskin di Kota Pagar Alam tidak terus menurun tetapi terjadi peningkatan dan juga penurunan. Pada tahun 2013 jumlah penduduk miskin adalah 9 persen, tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 9,64 persen, tahun 2017 mengalami sedikit penurunan menjadi 8,89 persen, tahun selanjutnya pada 2019 sedikit naik menjadi 8,9. Tahun selanjutnya 2021 mengalami peningkatan kembali sebesar 9,40 persen. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Jika dilihat dari jumlah kemiskinan yang tidak terus menurun setiap dua tahun maka, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemiskinan penduduk tidak berpengaruh pada banyaknya jumlah penduduk yang bekerja di Kota Pagar Alam

SIMPULAN

Berdasarkan pengelolaan data sekunder Kota Pagar Alam tahun 2013-2021, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di setiap tahunnya berbeda-beda. Setiap dua tahun juga berbeda ada yang mengalami kenaikan dan penurunan. Berdasarkan analisis per dua tahun mulai tahun 2013-2021, untuk tingkat partisipasi Angkatan kerja

paling tinggi pada tahun 2015 sebesar 72,98 persen. Sedangkan TPAK paling rendah pada tahun 2013 yaitu sebesar 67,25 persen. Jumlah penduduk usia kerja di Kota Pagar Alam pada tahun 2019 berjumlah 103.000 Orang, Tahun 2020 berjumlah 104.720 Orang dan Tahun 2021 berjumlah 105.875 Orang. Jumlah Penduduk usia kerja Pada tahun 2019 jenjang SD berjumlah 36658 orang, jenjang SMP 19313 Orang, Jenjang SMA 35948 Orang, Jenjang Diploma 2397 dan Jenjang Universitas 9171 Orang. Perbandingan jumlah penduduk yang bekerja dan tingkat pengangguran Kota Pagar Alam tahun 2013-2021. Penduduk yang bekerja persentase tertinggi pada tahun 2021 sebesar 98,36 persen, karena setiap tahunnya meningkat dan persentase jumlah penduduk yang bekerja paling rendah adalah tahun 2013 sebesar 92,96 persen. Hal ini juga beriringan dengan tingkat pengangguran penduduk di Kota Pagar Alam tahun 2013-2021 yang mana setiap tahunnya mengalami penurunan dari 2013 sebesar 7,04 % sampai pada tahun 2021 hanya sebesar 1,6 persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Eka., Et. Al. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh. 265-283
- BPS. (2014). Kota Pagar Alam Dalam Angka 2014 : Badan Pusat Statistik
- BPS. (2016). Kota Pagar Alam Dalam Angka 2016 : Badan Pusat Statistik
- BPS. (2018). Kota Pagar Alam Dalam Angka 2018 : Badan Pusat Statistik
- BPS. (2020). Kota Pagar Alam Dalam Angka 2020 : Badan Pusat Statistik
- BPS. (2022). Kota Pagar Alam Dalam Angka 2022 : Badan Pusat Statistik
- BPS. (2014). Statistik Daerah Kota Pagar Alam Tahun 2014 : Badan Pusat Statistik
- BPS. (2016). Statistik Daerah Kota Pagar Alam Tahun 2016 : Badan Pusat Statistik
- BPS. (2018). Statistik Daerah Kota Pagar Alam Tahun 2018 : Badan Pusat Statistik
- BPS. (2020). Statistik Daerah Kota Pagar Alam Tahun 2020 : Badan Pusat Statistik
- BPS. (2021). Statistik Daerah Kota Pagar Alam Tahun 2021 : Badan Pusat Statistik
- BPS. (2022). Kota Pagar Alam Dalam Angka 2022 : Badan Pusat Statistik
- Bonerri, Kadek., Een N., Et. al. The Influence Of Education And Wage To Level Of Labor Force Partcipation Rate In Manado City. 34-45
- Chalid, N., Yusuf, Yusbar. (2014). Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau. 2-12
- Harlik., Amri. (2013). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan dan Pengangguran di Kota Jambi, 109-120
- Jonaidi, Arius. (2012). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. 140-164
- Murialti, N., & Reza, R. (2019). Analysis of Labor Force Participation Rate in Bengkulu Province (2010-2019), 109-118
- Maharani, Arizka. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Pulau Kalimantan. Skripsi Universitas Islam Indonesia. 63 hlm
- Najiah, Leni. (2013). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pdrb Di Kota Depok Periode 2001-2010. Skripsi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. 83 Hlm
- Ningrum, Jahlu., Hanifa, Aziza. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. 212-222
- Rozmar, Erwin., Et. al. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Rasio Beban Ketergantungan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. 1-10
- Setyowari, Eni, (2009). Analisis Tingkat partisipasi Wanita Dalam Angkatan Kerja Di Jawa Tengah Periode Tahun 1982-2000, 215-233
- Yacoub, Yarlina. (2012). Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. 176 – 185